

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**FANNY AVILA**

**NPM: 1801020046**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

Acc 4/8/2022  
Rahma 9/4/2022

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FANNY AVILA

NPM: 1801020046



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi  
Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*


Oleh :

Fanny Avila

NPM : 1801020046

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 31 Maret 2022

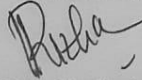
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fanny Avila** yang berjudul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI  
SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN

Oleh:

FANNY AVILA

NPM: 1801020046

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan  
dalam ujian skripsi*

Medan, 18 April 2022

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

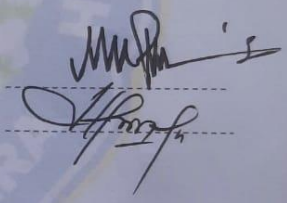
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fanny Avila  
NPM : 1801020046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 21/04/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, M.A  
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A



**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fanny Avila  
Npm : 1801020046  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan** merupakan karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yag berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Mei 2022  
Yang Menyatakan

  
*Fanny Avila*  
**FANNY AVILA**  
**1801020046**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh  
NAMA MAHASISWA : Fanny Avila  
NPM : 1801020046  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an  
Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

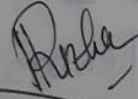
Medan, 31 Maret 2022

Pembimbing



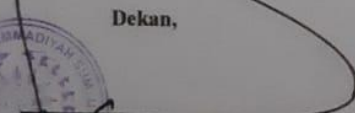

*Dr. Rizka Harfiani, M.Psi*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



*Dr. Rizka Harfiani, M.Psi*

Dekan,

*Dr. Muhammad Qorib, MA*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orangtua Tercinta:*

*Ayahanda Muhammad Jaiz*

*&*

*Ibunda Murni*

*Yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya. Semoga Allah Subhanahu  
Wa Ta'ala Memberikan Balasan Kebaikan di Dunia dan Akhirat.*

*Dan yang tercinta Abang Moulafi Anga, Kakak Yunita Sari, Adik Muhammad Alfian*

*Yang selalu memberikan doa, semangat dan bantuan.  
Sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.*

### **MOTTO**

*"Hanya Kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya  
kepada Engkaulah kami mohon pertolongan"*

*(Q.S. Al-Fatihah: 5)*

*"Rencana Allah padamu lebih baik dari rencanamu. Terkadang  
Allah menghalangi rencanamu untuk menguji kesabaranmu...  
Maka perhatikanlah kepada-Nya kesabaran yang indah.  
Tak lama kamu akan melihat sesuatu yang menggembirakanmu."*

## **ABSTRAK**

*Pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, dan apa saja faktor yang mendukung serta yang menghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu koleksi data, kondensasi data, data display, dan data penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah: Pertama, guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan strategi sorogan, klasikal individu, dan klasikal baca simak. Metode yang digunakan metode Iqra, Qiro'ati, Tajwid, dan Hafalan. Kedua, guru membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Ketiga, guru memberikan latihan hafalan Al-Qur'an. Sementara faktor pendukung strategi guru adalah orang tua, peranan dan perhatian kepala sekolah serta minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an dan faktor penghambat strategi guru adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana.*

*Kata Kunci: Strategi, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.*

## **ABSTRACT**

*The point behind this research is how the islamic education teacher's strategy in increasing competence reads the Qur'an of the students, and what factors support and block the islamic education teacher's strategy in increasing competence reading the Qur'an of students. This type of research is qualitative descriptive research. The research subjects are principals, teachers, and students. Data collected using observation, interviews, documentation. The data analysis techniques are the data collections, the condensation of data, display data, and the conclusion drag data. As for the validity of data using source triangulation, method triangulation, and time triangulation. From this research it could be concluded that teacher's strategy is: first, teachers classify students based on the ability to read the Qur'an, using the sorogan strategy, classify the individual, and classify the read read. Methods used by Iqra, Qiro'ati, Tajwid, and rote methods. Second, teachers habitually read the Qur'an before starting a lesson. Third, teachers give memorized exercises the Qur'an. While the factors supporting the teacher's strategy are parents, the principal's role and attention and students' interest and motivation to continue learning the Qur'an and the teacher's strategy constraints are the limitations of time and the limitations of means and infrastructure.*

*Keyword: Strategy, Ability, Reading The Qur'an.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan serta petunjuk bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR’AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, sebagai panutan dan suri tauladan, begitu juga kepada keluarga dan sahabat, serta yang mengikuti beliau dengan baik hingga akhir zaman.

Tujuan dalam pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menempuh sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penguji Seminar Proposal dan Sidang Meja Hijau.

5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing dan Guru yang baik bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen PAI UMSU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, yang sudah membantu penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait perkuliahan.
9. Bapak Biskamto S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Teman tercinta dan tersayang saya Lidiya Sari dan Dewi Gustina yang selalu kebersamai dari semester awal sampai akhir.
11. Teman PAI Pagi UMSU stambuk 2018 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terima kasih sudah memberikan arti dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sehat dan sukses.
12. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Medan, 1 Desember 2021

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Konsep Strategi Pembelajaran .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	9
2. Komponen Strategi Pembelajaran .....	10
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	11
<b>B. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Konsep Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	14
2. Metode Membaca Al-Qur'an .....	14
3. Adab Membaca Al-Qur'an.....	16
4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	17
<b>D. Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Kehadiran Peneliti.....	22
D. Tahapan Penelitian .....	22
E. Data Dan Sumber Data .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 2. Sarana SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	33
Tabel 3. Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	33
Tabel 4. Nama Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	34
Tabel 5. Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	35
Tabel 6. Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran II	Daftar Riwayat Hidup.....	59



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan kunci dari permasalahan zaman. Hal ini secara konstitusional didukung oleh Amandemen UUD 1945 dalam BAB XII Pasal 28A ayat (1), di mana setiap orang berhak untuk berkembang dengan memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas hidup dan demi kemaslahatan umat manusia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan pilar tegaknya suatu bangsa. Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam era ini, pendidikan bukan hanya terpaku dalam faktor intelektual yang dimiliki seseorang saat menempuh pendidikan namun juga harus diintegrasikan dengan faktor lain seperti halnya sikap dan perilaku.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan prasekolah, pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) adalah mengajar. Dapat disimpulkan bahwa seorang guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Namun, ia adalah seorang profesional yang dapat membantu siswanya untuk merencanakan, menganalisis, dan memecahkan masalah yang mereka hadapi. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki cita-cita yang tinggi, pendidikan yang luas, dan memiliki kepribadian yang tangguh,

---

<sup>1</sup> Aisyatur Rosyidah and Wantini, 'Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan: Perspektif Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 1–17 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6222](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6222)>.

<sup>2</sup> Suci Ramadhani and Munawir Pasaribu, 'Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Daruttahfidz Abu Bakrin As-Siddiq', *Jasmin: Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2022), 78–81.

serta memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam. Dari berbagai bidang studi lain, akan tetapi lebih ditujukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan untuk mengenal, mengetahui, memahami dan mengikuti ketaatan terhadap aturan dan ruang lingkup Agama Islam. Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara atau melatih. Jika dipahami dari segi etimologi atau bahasa, Pendidikan Agama Islam secara moral dan intelektual merupakan proses pembelajaran atau bentuk kontribusi seorang pendidik. Kemudian, secara terminologi atau istilah, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal, kemampuan yang ada pada dirinya untuk lebih memperdalam spiritualitas keagamaan, akhlak yang baik, kecerdasan akhlak, dan keterampilan yang nantinya akan ia terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan negaranya. Dengan langkah-langkah yang direncanakan, pemahaman yang luas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemampuan dasar Agama juga diterapkan pada siswa, terutama kemampuan membaca Al-Qur’an.<sup>4</sup>

Agama Islam, Agama yang dianut oleh ratusan juta muslim di seluruh dunia, adalah cara hidup yang menjamin keselamatan orang-orang beriman di dunia maupun akhirat dan membimbing mereka ke jalan yang benar. Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-Qur’an adalah Kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu’alaihi Wa Sallam dan membacanya adalah sebagai bentuk ibadah. Al-Qur’an berupa lafal dari awal pembukaan surah Al-fatihah sampai akhir Al-Qur’an surah An-Nas.<sup>5</sup>

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala kepada Nabi Muhammad Shallallahu’alaihi Wa Sallam. Setiap mukmin percaya bahwa membaca Al-Qur’an adalah bacaan yang paling baik bagi seorang

---

<sup>3</sup> Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 7-8.

<sup>4</sup> Firman Mansir and Lia Kian, ‘Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kehidupan Beragama’, *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4.3 (2021), 250–63 <<https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1357>>.

<sup>5</sup> Rusdiah, ‘Konsep Metode Pembelajaran Al Qur’an’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2012), 1–25.

mukmin, baik ketika dia senang maupun ketika dia sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi amal dan ibadah, tetapi juga obat dan penawar bagi mereka yang gelisah.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an adalah puncak dan penyempurnaan dari wahyu Allah bagi umat manusia, dan bagian dari rukun iman yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, melalui perantara malaikat Jibril dan merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam. Sejak wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam melalui sabdanya mengajak seluruh umat manusia untuk menimbah ilmu melalui pendidikan membaca. Misi utama Al-Qur'an telah diturunkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada umat-Nya untuk digunakan sebagai pedoman hidup. Kemudian turunlah perintah Iqro, yang dalam hal tersebut Allah berfirman sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:<sup>6</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ۵

Artinya:”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>7</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam adalah mereka yang diyakini memiliki kompetensi mendalam terhadap pengetahuan ilmu Agama. Oleh karena itu, guru pendidikan Agama Islam harus mampu membimbing sikap spiritual siswa yang bermuara pada akhlak, sikap, dan perilaku mulia, serta keyakinan akidah yang berkaitan dengan objek-objek seperti Allah, Agama, kitab suci, dan kenabian.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi ilmu-ilmu pengetahuan untuk diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak. Sebab dengan mengajarkan

---

<sup>6</sup> Ginanjar Akbar, ‘Metode Pembelajaran Alquran Melalui Media Online’, *Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS)*, 2.1 (2013), 65–68.

<sup>7</sup> Q.S. Al-Alaq 96: 1-5.

Al-Qur'an dapat menumbuhkan benih-benih ilmu Agama. Kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa adalah hal yang biasa. Di antara kesulitan membaca Al-Qur'an bagi siswa adalah banyak ayat-ayat panjang yang sulit dibaca oleh siswa, selain itu juga masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kesulitan itu semakin berkepanjangan karena ilmu tajwid belum diajarkan pada tingkat dasar. Oleh karena itu, pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam harus menggunakan strategi yang berbeda dengan berbagai sarana yang tepat dan efektif untuk membimbing cara membaca Al-Qur'an. Strategi digunakan sebagai beberapa cara untuk mencapai tujuan, termasuk metode pengajaran. Metode ini merupakan cara penerapan daftar rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.<sup>8</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki implikasi yang meliputi: *Pertama*, kurangnya minat dan kesadaran anak akan pentingnya membaca Al-Qur'an. *Kedua*, orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan psikologis anak di rumah. *Ketiga*, faktor penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran tidak tercapai. *Keempat*, faktor lingkungan tempat tinggal anak paling besar pengaruhnya terhadap Al-Qur'an dan kecintaannya pada Al-Qur'an. *Kelima*, adanya unsur pendidikan yang dimiliki orang tua, artinya jika orang tua tidak mendidik anaknya membaca Al-Qur'an akan berdampak pada kecintaan dan belajar anak terhadap Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa menurunnya kecintaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan terhadap Al-Qur'an. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makharijul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas.

---

<sup>8</sup> Ahmad Hariandi, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 10–21 <<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>>.

<sup>9</sup> Purniadi Putra and Syafrudin Syafrudin, 'Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal AL-MUDARRIS*, 3.1 (2020), 26 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>>.

Sehingga ketika ada huruf yang sama namun berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan membacanya, belum lagi penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan tidak sepenuhnya mereka kuasai.

Salah satu penyebab menurunnya kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an yaitu pada era globalisasi ini para anak dalam membaca Al-Qur'an itu semakin menurun dikarenakan di era sekarang teknologi lebih berarti di pemikiran mereka, seperti maraknya sosial media yang dapat menjerumuskan siswa dengan hal yang negatif, kemudian adanya game online yang membuat siswa semakin malas dalam belajar dan akhirnya banyak anak di usia remaja seperti tingkat SMP banyak yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan waktu mereka banyak bermain dan jarang membaca Al-Qur'an. Padahal sekolah merupakan tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal ilmu Agama, sehingga disini guru sangat diperlukan dalam mendidik serta membimbing peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

SMP Muhammadiyah 4 Medan di kenal sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Sekolah menginginkan anak didiknya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sekolah berharap agar peserta didiknya tidak hanya mendapatkan ilmu dunia, melainkan diiringi dengan bekal akhirat juga.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru disekolah tersebut dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah dan semakin menurun, hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya dalam membaca Al-Qur'an. Dampaknya dapat menyebabkan perbedaan dalam hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa. Dapat terlihat bahwa perlunya upaya sekolah dalam peningkatan lebih lanjut terkait proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Dari keterangan diatas peneliti tertarik tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan, dikarenakan sebagian guru Pendidikan Agama Islam hanya mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam saja tanpa mengajarkan membaca Al-Qur'an terhadap siswa.

Berdasarkan dari uraian diatas dan untuk mengamati kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih perlu pembinaan maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an semakin menurun.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
3. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **C. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
3. Apa saja faktor-faktor yang menghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan pendidikan yang berhubungan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi para pendidik untuk dijadikan pedoman dalam memaksimalkan pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk membantu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

### 3. Manfaat Akademis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi peneliti, dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan dalam pengembangan dari suatu penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Konsep Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (to plan). Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni militer untuk menghadapi perang ketika berhadapan dengan musuh sehingga pasukan ada dalam kemenangan. Namun, istilah strategi yang digunakan di berbagai bidang memiliki sifat yang sama, termasuk yang diterapkan dalam konteks pembelajaran yang dikenal sebagai strategi pembelajaran.<sup>10</sup>

Strategi adalah suatu rencana bagaimana menggunakan dan memanfaatkan kemampuan dan peluang yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu tujuan kegiatan. Secara umum, strategi dapat berupa bentuk petunjuk dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari segi pembelajaran, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai model umum aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi juga dapat digambarkan sebagai taktik yang menggabungkan berbagai upaya untuk menciptakan kondisi belajar yang mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Strategi didefinisikan a plan method or series of activities for a particular educational goal. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai rencana yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Selamat Pohan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Medan, 2020), h. 4-5.

<sup>11</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>12</sup> Suvriadi Panggabean et.al, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Dalam teori ini, strategi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi waktu dan tenaga dalam proses kegiatan pengajaran.

## **2. Komponen Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran memiliki komponen-komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam merancang pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran memiliki lima komponen:

### **a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan**

Kegiatan pembelajaran pendahuluan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, pendidik diharapkan mampu membangkitkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Kegiatan pendahuluan disajikan dengan cara yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

### **b. Penyampaian Informasi**

Penyampaian informasi dalam kegiatan ini, guru akan menentukan dengan tepat informasi, konsep, aturan, dan prinsip apa yang harus disajikan kepada siswa. Di sinilah penjelasan utama untuk semua materi pembelajaran. Kesalahan utama yang sering dilakukan pada tahap ini adalah penyajian informasi yang terlalu banyak, terutama ketika sebagian besar informasi tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

### **c. Partisipasi Peserta Didik**

Partisipasi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara aktif dan

---

<sup>13</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021).

langsung melakukan latihan-latihan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

d. Tes

Ada dua bentuk tes atau penilaian yang biasa dilakukan oleh sebagian besar pendidik, yaitu pre-test dan post test. Pada umumnya tes digunakan oleh pendidik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tertentu telah tercapai atau belum dan apakah pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa benar-benar telah diperoleh, dimiliki atau belum. Pelaksanaan tes biasanya dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran setelah siswa menjalani berbagai proses pembelajaran, menjelaskan tujuan di awal kegiatan pembelajaran dan memberikan informasi berupa materi pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan tes juga dilakukan setelah siswa melakukan latihan.

e. Kegiatan Lanjutan atau *Follow Up*

Kegiatan lanjutan atau *follow up*, pada prinsipnya berkaitan dengan hasil tes yang telah dilakukan. Karena kegiatan lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan kelima komponen yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang baik akan tercapai jika semua komponen strategi pembelajaran saling berhubungan tanpa meninggalkan salah satu komponen sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### 3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree pada Wina Wijaya, beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain:

a. Strategi Penyampaian/ *Exposition*

---

<sup>14</sup> Wahyudi Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

Strategi penyampaian ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses dimana seorang guru secara lisan menyampaikan materi kepada sekelompok siswa dengan tujuan membantu siswa dalam mempelajari materi yang diberikan secara optimal.

b. Strategi Penemuan/ *Discovery*

Strategi penemuan yaitu bahan pembelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai kegiatan, sehingga tugas pendidik adalah sebagai pembimbing. Karena sifatnya, strategi ini sering disebut sebagai strategi pembelajaran tidak langsung.

c. Strategi Pembelajaran Kelompok/ *Group*

Strategi pembelajaran kelompok yaitu bentuk pembelajaran kelompok besar atau klasikal. Siswa dikelompokkan dan dibimbing oleh satu guru atau lebih. Belajar kelompok dilakukan secara berpasangan. Bentuk belajar kelompok ini dapat dilakukan dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal atau dalam kelompok kecil. Strategi ini tidak memperhatikan tingkat belajar individu dan dianggap sama untuk semua orang. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kelompok, siswa yang berkemampuan tinggi akan terhalang oleh siswa yang berkemampuan rendah. Sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah akan merasa tergesur oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi.

d. Strategi Pembelajaran Individu/ *Individual*

Strategi pembelajaran individu yaitu bahan ajar yang dirancang oleh guru agar siswa dapat belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilannya siswa belajar sangat ditentukan oleh kemampuan individunya.<sup>15</sup>

Dari uraian jenis-jenis strategi diatas, masing-masing strategi memiliki kelebihan yang dapat merangsang kreativitas siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Namun di sisi lain, ada juga kelemahannya. Pada pengelompokkan, siswa yang berkemampuan lebih tinggi mungkin merasa

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).

terhambat oleh siswa yang berkemampuan rendah. Sedangkan siswa yang berkemampuan lebih rendah mungkin merasa terdorong mundur oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi.

## **B. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru adalah orang yang berprofesi mengajar, dalam bahasa Inggris, guru adalah teacher yang memiliki makna mengajar. Sedangkan dalam bahasa Arab, guru adalah murobbi, mursyid, dan muzakki. Guru disebut guru Pendidikan Agama Islam karena tugas utamanya adalah mengajarkan Agama Islam agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya dengan baik dan mudah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang Agama Islam sehingga peserta didik dapat mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman.<sup>17</sup>

Menurut Al-Ghazali, tugas utama pendidik adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, dan mendekatkan hati manusia kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal ini karena tujuan utama pendidikan Islam adalah berusaha untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik tidak bisa membiasakan diri dengan ibadah anak didiknya, maka ia akan mengalami kegagalan dan tugasnya meskipun anak didiknya memiliki prestasi akademik yang luar biasa. Hal ini mengandung arti akan hubungan antara ilmu dan amal saleh. Kadang kala seseorang terjebak sebutan sebagai pendidik, misalnya ada orang yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain. Dikatakan bahwa menjadi seorang pendidik

---

<sup>16</sup> Ade Wiranto, Rahendra Maya, and Sujian Suretno, 'Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753', *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, c, 2019, 1–10.

<sup>17</sup> Muhammad Siddik, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam* (Medan: Larispa, 2015), h. 1.



bukan satu-satunya tugas itu saja, akan tetapi pendidik juga seseorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan, fasilitator, dan perencana.<sup>18</sup> Karena pendidikan merupakan sebuah upaya untuk semua individu untuk memperbaiki potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi generasi mudah yang bangsa berkualitas.<sup>19</sup>

## C. Konsep Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

### 1. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam dengan perantara Malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita secara mutawir, membaca Al-Qur'an adalah sebagai bentuk ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban, bagian dari mempelajari Al-Qur'an adalah dengan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an sangat penting sejak kecil, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, memerintahkan kepada umat Islam untuk membaca sejak Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam menerima wahyu pertama yaitu "Iqro". Sehingga sudah seharusnya umat Islam mampu melaksanakan perintah tersebut yaitu membaca sesuatu tentang ciptaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala termasuk mampu membaca kitab Allah Al-Qur'anul Karim.<sup>20</sup>

### 2. Metode Membaca Al-Qur'an

Suatu materi pembelajaran tidak akan tersampaikan dengan benar jika tidak dibarengi dengan penggunaan metode yang benar, sehingga guru harus dapat

---

<sup>18</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>19</sup> Munawir Pasaribu, *New Normal Kajian Multidisiplin* (Malang: Psychology Forum, 2020), h. 151.

<sup>20</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020).

memilih metode yang tepat dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa metode yang digunakan, yaitu:

a. Metode Iqro

Metode Iqra adalah metode yang digunakan untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan mudah dan menekankan pada proses membaca dengan cepat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, guru menggunakan metode Iqro ketika guru melakukan proses pembelajaran. Bagi siswa yang masih Iqro, siswa tersebut diajarkan oleh guru untuk melafalkan setiap huruf satu persatu, sebagaimana guru mempraktekkan setiap huruf (ba, ta, tsa, dja), setelah itu siswa tersebut mengikutinya. Bahwa metode Iqra merupakan metode yang paling banyak digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. Metode Qiro'ati

Metode Qira'ati adalah metode membaca yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru berupaya untuk menggabungkan metode yang ada dengan metode yang biasa digunakan di lembaga pendidikan formal seperti metode demonstrasi, metode tanya jawab dan lain-lain. Selain itu, peneliti juga akan menggabungkan metode yang khusus digunakan oleh guru untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode umum seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya. Metode demonstrasi ini digunakan ketika seorang guru meminta siswa satu persatu memperlihatkan dan memperdengarkan cara membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya. Bahwa penggunaan metode Qira'ati merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dari taman kanak-kanak hingga dewasa.

c. Metode Tajwid

Metode Tajwid ini merupakan metode yang harus ada pada tingkat kedua, yaitu tingkat pelancaran membaca Al-Qur'an. Tujuannya untuk

memperkuat pengetahuan siswa tentang masalah membaca, seperti belajar membedakan huruf yang dianggap mirip dalam pengucapan dan belajar makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifat huruf dan hukum bacaan huruf itu sendiri.

d. Metode Hafalan

Tujuan dari metode hafalan ini adalah disamping siswa diminta untuk menghafal ayat demi ayat dan surat demi surat. Dengan begitu, siswa lebih cepat memahami dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru memberikan metode ini sebagai cara untuk mencapai prestasi siswa selama ini.<sup>21</sup>

### 3. Adab Membaca Al-Qur'an

Ketika membaca Al-Qur'an, seorang Muslim harus memperhatikan adab-adab berikut untuk mendapatkan pahala yang sempurna dari membaca Al-Quran:

- a. Membaca Al-Qur'an niat ikhlas untuk mengharap keridhaan Allah.
- b. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dengan mulut yang bersih.
- c. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci.
- d. Mengambil tempat yang bersih untuk membaca Al-Qur'an.
- e. Menghadap kiblat saat membaca Al-Qur'an.
- f. Memulai membaca Al-Qur'an dengan membaca ta'awudz.

Perintah untuk membaca ta'awudz di sini disebutkan dalam surah An-Nahl ayat 98:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ٩٨

Artinya:”Maka apabila engkau hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.”

- g. Membaca Bismillahirrahmanirrahim di awal setiap surah kecuali surah Bara'ah (surah At-Taubah).

---

<sup>21</sup> Silvia Susrizal, Iain Batusangkar, and Sumatera Barat, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Pelaksanaan Pembelajaran Alqur ' an Di Lembaga Pendidikan Qur ' an Masjid Nurul Iman', 2 (2021), 40–50.

- h. Ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan khusyu' dan berusaha untuk mentadabbur (merenungkan) setiap ayat yang dibaca.

Perintah untuk mentadaburri Al-Qur'an dalam surah Muhammad ayat 24:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ۚ ٢٤

Artinya:”Maka tidaklah mereka menghayati Al-Qur'an, ataukah hati mereka sudah terkunci?.”<sup>22</sup>

#### 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Sebagian orang malas membaca Al-Qur'an padahal di dalam terdapat petunjuk untuk hidup di dunia. Sebagian orang merasa tidak punya waktu untuk membaca Al-Qur'an padahal di dalamnya terdapat pahala yang besar. Sebagian orang merasa tidak sanggup belajar Al-Qur'an karena sulit katanya, padahal membacanya sangat mudah dan sangat mendatangkan kebaikan.

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Qur'an adalah perdagangan yang tidak pernah merugi.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرِجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا ۚ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَ يَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۚ ٣٠

Artinya:”Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi.”

Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.” (QS. Fathir: 29-30).

- b. Membaca Al-Qur'an bagaimanapun akan mendatangkan kebaikan.

<sup>22</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, '8 Adab Membaca Al-Qur'an', *Darushsholihin.Com*, 2015 <<https://rumaysho.com/11261-8-adab-membaca-al-quran.html>> [accessed 7 February 2022].

“Aisyah *radhiyallahu’anha* meriwayatkan bahwa Rasulullah *shallallahu’alaihi wasallam* bersabda:”*Seorang yang lancar membaca Al-Qur’an akan bersama para Malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Al-Qur’an dan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala.*” (HR. Muslim).

c. Membaca Al-Qur’an akan mendatangkan syafa’at.

“Abu Umamah Al Bahily *radhiyallahu’anhu* berkata:”Aku telah mendengar Rasulullah *shallallahu’alaihi wasallam* bersabda:”*Bacalah Al-Qur’an karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada orang yang membacanya.*” (HR. Muslim).

d. Salah satu ibadah paling agung adalah membaca Al-Qur’an.

“Abdullah bin Abbas *radhiyallahu’anhu* berkata:”*Allah telah menjamin bagi siapa yang mengikuti Al-Qur’an, tidak akan sesat di dunia dan akhirat.*”, kemudia beliau membaca ayat:

فَمَنْ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْفَىٰ ۚ ١٢٣

Artinya:”Lalu barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.” (QS. Thaha: 123).

(Atsar shahih diriwayatkan di dalam kitab Mushannaf Ibnu Abi Syaibah).<sup>23</sup>

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Mernawati (2011) yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada MTS Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum”.

---

<sup>23</sup> Ahmad Zainuddin, ‘Keutamaan Membaca Al Qur’an’, *Muslim.or.Id*, 2021 <<https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>> [accessed 9 March 2022].

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti penulis yaitu lokasi penelitian berbeda, pada penelitian terdahulu lebih fokus pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus kepada strategi guru PAI dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian terdahulu yaitu menunjukkan pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an membuktikan sudah cukup baik setiap harinya.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Alif Rohmah Nur Mufidah (2016) yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Budaya baca Al-Qur'an siswa di SMA Islam Kepanjen Malang".

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian berbeda, fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu lebih fokus pada budaya baca Al-Qur'an siswa sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus kepada strategi guru PAI dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pendidikan Agama Islam sudah cukup baik karena terbukti dengan membaca Al-Qur'an di pagi hari sebelum memulai pembelajaran kegiatan ini di ikuti seluruh warga sekolah.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Asmawari Harahap (2021) yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas II SD Padangsihopal Kecamatan Huristak".

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukannya di SD Padangsihopal Kecamatan Huristak, sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian terdahulu yaitu metode yang digunakan guru PAI adalah metode baca, metode tulis, dan metode amma.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Sarifah Maghfiroh (2016) yang berjudul "Strategi guru PAI Dalam Implementasi Program Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SD Islamic Global School Malang".

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu tempat dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukan

penelitiannya di SD Islamic global school malang, sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian terdahulu menggunakan strategi pengorganisasian maba tim BTA menyusun perencanaan, materi hingga kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Widyanti Puji Hastuti (2018) yang berjudul "Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan".

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu tempat dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukan penelitiannya di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-jarrah, sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian terdahulu yaitu metode yang digunakan setiap pengajar beragam, dengan menggunakan bagan, mindmapping, ceramah, demonstrasi dan sebagainya.

Dari kelima penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an namun dari segi permasalahannya yang berbeda sehingga hasilnya juga berbeda, meskipun ada perbedaan dari segi pembahasan, lokasi penelitian maupun yang lainnya, namun dapat membantu dan berguna sebagai bahan acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Medan, dan penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan atau teori yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara melakukan pengamatan dengan pikiran yang benar secara terpadu melalui langkah-langkah yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan data.<sup>24</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menjelaskan permasalahan tentang peserta didik yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini yang membuat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Tepatnya di Jl. Kapten Muslim, Gg. Jawa, Kelurahan Sei Sikambing C II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai selesai. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

---

<sup>24</sup> Narbuko et.al, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).



Adapun jadwal rencana penelitian mulai dari survey lokasi dan objek penelitian hingga penyelesaian skripsi.

**Tabel 1.**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2021-2022					
	Nov	Des	Jan	Februari	Maret	April
<b>Pengajuan Judul</b>						
<b>Penulisan Proposal</b>						
<b>Revisi Proposal</b>						
<b>Seminar Proposal</b>						
<b>Pelaksanaan Riset</b>						
<b>Pengumpulan Data</b>						
<b>Penulisan Skripsi</b>						
<b>Revisi Skripsi</b>						
<b>Sidang Meja Hijau</b>						

### C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan sebagai instrumen utama dalam meneliti. Peneliti berperan sebagai pengamat, mengumpulkan, dan menganalisis data, juga sebagai pembuat hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 4 Medan, diketahui oleh kepala sekolah dan guru yang bersangkutan sebagai peneliti, dalam meneliti mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

#### **D. Tahapan Peneliti**

Tahap penelitian dilakukan dengan tersusunnya data yang peneliti kumpulkan sehingga dapat membuat sebuah laporan penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan. Maka dari itu tersusunnya tahapan dari peneliti sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka, dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Kemudian judul tersebut di konsultasikan dengan SekProdi, KaProdi, dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yang membuat proposal penelitian yang isinya dari pendahuluana, kajian pustaka, dan metode penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran, dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara guru di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan buku-buku atau bahan literatur lainnya. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

##### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggandaan laporan.

### **E. Data Dan Sumber Data**

Berdasarkan sumber pengolahan data, maka data yang dihimpau dalam penelitian ini dibagi kepada dua, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa dan guru di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang data tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap,<sup>25</sup> Pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Pengamatan langsung (direct observation), yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).
- b. Pengamatan tidak langsung (direct observation), yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.<sup>26</sup>

Penulis menggunakan jenis observasi langsung (direct observation). Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

Dalam observasi terdapat beberapa yang menjadi indikator-indikator dalam pengobservasian yaitu peneliti mengobservasi lokasi penelitian dalam rangka awal untuk mengetahui keadaan sekolah, dan hal apa saja yang berkaitan dalam permasalahan sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Jadi

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 199.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 36.

dalam observasi peneliti terjun langsung ke sekolah guna melihat situasi dan kondisi sekolah sesuai dengan judul skripsi yang diangkat.

## 2. Wawancara (interview)

Teknik wawancara atau interview adalah, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>27</sup>

Jadi wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara struktur, yang dimaksud wawancara struktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara ini akan dilakukan ketika berkunjung ke sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan. Biasanya peneliti melakukan kegiatan wawancara ini pada pagi. Karena ketika siang tidak menjumpai subjeknya, kemudian langkah awal membuat fokus permasalahan serta pertanyaan yang telah dipersiapkan, untuk itu yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231-233.

membaca Al-Qur'an siswa dan faktor yang mendukung serta yang menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar, dan majalah. Adapun data yang diperlukan dalam metode dokumentasi ini adalah sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan, visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Medan, data-data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 4 Medan, data siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan, struktur organisasi SMP Muhammadiyah 4 Medan, keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu penulis untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, berikut analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Tahapan analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

### 1. Koleksi Data

Merupakan langkah pengumpulan data melalui wawancara yang dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Data pada pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dan dikelompokkan agar mudah dalam analisis data.

### 2. Kondensasi Data

Merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilih kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus mengurangi data.

### 3. *Data Display* (penyajian data)

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. *Conclusion Drawing / Verification*

Merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari paparan di atas dapat ditarik benang merah bahwa dalam proses analisis terdapat tahapan-tahapan yang saling terkait satu sama lain untuk memunculkan gambaran yang lebih jelas selama proses penelitian ini berlangsung. Dengan adanya analisis data tersebut diharapkan dapat menemukan secara detail inti dari penelitian yang dilaksanakan.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan temuan merupakan untuk menyakinkan ketetapan atau validitas data dan realibilitas data yang telah didapat atau diperoleh. Pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan agar tidak adanya informasi-informasi yang di dapat tidak sesuai dengan kenyataannya atau tidak

sesuai dengan apa yang ada di lapangan, jadi perlu adanya pemeriksaan keabsahan temuan. Uji keabsahan temuan data yang berupa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Penggunaan cara ini dilakukan untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah di dapat. Temuan data dianggap absah apabila tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Maksud dari pengecekan kembali atas data atau informasi yang didapat agar memang sesuai atau fakta dengan apa yang ada dilapangan, dan agar tidak ada keraguan atas data atau sumber yang diperoleh.

### 2. Triangulasi Metode

Penggunaan cara ini dilakukan untuk mengecek suatu data dengan sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda-beda, misalnya, temuan data yang didapat dari observasi kemudian dicek ulang dengan wawancara atau dokumentasi. Dengan kata lain pengecekan dilakukan beberapa kali dalam mengecek suatu data menggunakan beberapa metode yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data, maka dari itu untuk menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, penulis dalam menggunakan triangulasi waktu yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 273.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M di Kota Jogjakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berarti adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya hal itu dikarenakan pada masa sebelum didirikannya Muhammadiyah di Yogyakarta, K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu, Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat. Oleh karena itu dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas pemahaman Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraannya dikeluarkan oleh Kantor Wilayah (kanwil) Departemen Agama Sumut Nomor: 309/105/4/1993 tanggal 27 April 2004, beralamat di Jalan Kapten Muslim Gang. Jawa Kelurahan Sei Sikaming C II Medan. Saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah

berkembang dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satu lokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan pesat.

## **2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan**

### **a. Identitas Sekolah**

- |                        |                              |
|------------------------|------------------------------|
| 1) Nama Sekolah        | : SMP Muhammadiyah 4 Medan   |
| 2) NPSN                | : 10210105                   |
| 3) Jenjang Akreditasi  | : B (Baik)                   |
| 4) Status Sekolah      | : Swasta                     |
| 5) Tahun Terakreditasi | : 2018                       |
| 6) Alamat Sekolah      | : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa |
| Kode Pos               | : 20123                      |
| Kelurahan              | : Sei Sikambang C II         |
| Kecamatan              | : Kec. Medan Helvetia        |
| Kabupaten/Kota         | : Kota Medan                 |
| Provinsi               | : Prov. Sumatera Utara       |
| Negara                 | : Indonesia                  |

### **b. Data Pelengkap**

- |                            |                  |
|----------------------------|------------------|
| 1) SK Pendiri Sekolah      | : 309/105/4/1993 |
| 2) Tanggal SK Pendiri      | : 2004-04-27     |
| 3) Status Kepemilikan      | : Yayasan        |
| 4) Sk Izin Operasional     | : 420/1228/2004  |
| 5) Tgl SK Izin Operasional | : 2004-04-27     |

### **c. Kontak Sekolah**

- |          |                      |
|----------|----------------------|
| 1) Email | : smpmuh04@gmail.com |
|----------|----------------------|

## **3. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Medan**

### **a. Visi**

- |   |
|---|
| 1) Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. |
|---|

- 2) Terwujudnya SMP yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.
- b. Misi
- 1) Membentuk kepribadian pelajar yang berakhlak mulia.
  - 2) Mencerdaskan kehidupan bangsa.
  - 3) Menghasilkan pelajar yang bermartabat dan terampil.
- c. Tujuan
- 1) Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat.
  - 2) Berakhlak karimah, berpengetahuan dan memiliki keterampilan dasar yang cukup.
  - 3) Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **4. Tata Tertib Untuk Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan**

- a. Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB.
- b. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
- c. Siswa berambut pendek dan rapi.
- d. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
- e. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin, dan gelang) dalam bentuk apapun.
- f. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
- g. Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
- h. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
- i. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman, dan tamu yang hadir.
- j. Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki atau mengganti.

### 5. Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Medan

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Saat ini kondisi sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah tergolong baik dan mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam menunjang proses belajar mengajar.

**Tabel 2.**

**Sarana SMP Muhammadiyah 4 Medan**

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
3.	Ruang Kelas	4 Kelas	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
5.	Ruang Laboratorium	1 Ruangan	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
7.	Ruang Komputer	1 Ruangan	Baik
8.	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
9.	KM/WC- Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
10.	KM/WC- Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
11.	KM/WC-Guru/Pegawai	1 Ruangan	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>14 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 3.**

**Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Medan**

No.	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Pagar Depan	1	Baik

2.	Tiang Bendera	1	Baik
3.	Taman	2	Baik
4.	Lapangan Olahraga	1	Baik
5.	Tempat Parkir	1	Baik
6.	Kantin	1	Baik
7.	Musholla/Masjid	1	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>8 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

#### 6. Data Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tabel 4.

##### Nama Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan

No.	Nama	Jk	Jabatan
1.	Biskamto, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2.	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah
3.	Asriyanti Laila	P	Pustakawan dan TU
4.	Fatimatuzzahra, S.Pd	P	Guru Matematika
5.	Dewi Novianti, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
6.	Erlina Hastuti, S.Pd	P	Guru IPA-Biologi
7.	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Guru Agama Islam
8.	Evi Habibi, S.Pd	P	Guru IPA-Fisika
9.	Alan Alfiansyah, S.Pd, M.Pd	L	Guru Tapak Suci
10.	Nurlina Utami, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
11.	Sari Juwita, S.Pd	P	Guru Seni Budaya
12.	Mei Saladin S.Pd	L	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
13.	Muhammad Saidin Kasha, S.Pd	L	Guru Olahraga
14.	Kharisma Fauziah	P	Guru Al-Qur'an
15.	Rafidah Hanum, S.Pd	P	Guru Bahasa Arab
16.	Ika Nurjannah, S.Pd	P	Guru Matematika
17.	Harry Anggara	L	Guru Hizbul Wathan
18.	Rahmatul Aulia, S.Pd	P	Guru Bimbingan

			Konseling
19.	Ahmad Muslih Fadil Nasution, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris

## 7. Data Siswa

**Tabel 5.**

**Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan**

No	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX A	Kelas IX B
1.	28	29	20	20

## B. Hasil Penelitian

### 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung sebagian kecil masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan tidak ada antusias atau kemauan dalam mempelajari Al-Qur'an. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut di pengaruhi karena, kurangnya kesadaran diri pada siswa untuk membaca Al-Qur'an, yang dimaksud disini adalah kebanyakan dari siswa kurang menghiraukan akan pentingnya membaca Al-Qur'an, karena kesadaran yang tinggi menjadi faktor penentu dan pendukung siswa dalam peningkatan membaca Al-Qur'annya.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga berpengaruh besar bagi perkembangan anak. Dalam hal ini kurangnya perhatian orang tua untuk senantiasa mengevaluasi perkembangan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini harus menjadi koreksi dan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, serta pentingnya strategi guru dalam pemicu utama keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-1 kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 15 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Setiap guru harus memiliki strategi agar setiap pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disini guru sangat dituntut untuk menggunakan berbagai macam strategi, baik itu strategi lama maupun strategi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa orang tua dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh bagi kemampuan membaca Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi seluruh ummat Muslim di seluruh dunia. Namun sekarang, banyak ditemukan orang tua yang bangga dengan anaknya yang diikuti kegiatan belajar bernyanyi dibandingkan dengan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, ada juga orang tua yang pandai membaca Al-Qur'an, tetapi tidak di ajarkan kepada anak-anaknya. Kemampuan membaca Al-Qur'an seperti hanya di peruntukkan untuk orang tua saja. Sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an rendah dengan tidak adanya dukungan dan evaluasi dari orang tua. Adapun temuan penelitian yang berkenaan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan yaitu:

**a. Guru Mengelompokkan Siswa (klasikal) Berdasarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi, setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap pelajaran, sama halnya pada pelajaran Agama, siswa sangat dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-2 guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 15 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Setiap siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an itu bervariasi, ada yang sudah lancar, sedang bacaannya, dan ada juga sebagian siswa

yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Setiap siswa di tes untuk diketahui kemampuan membaca Al-Qur'annya kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lancar, sedang, dan belum lancar. Dengan berlangsungnya pembelajaran siswa diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian nanti di tes satu per satu (klasikal individu) ...

**Tabel 6.**

**Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan**

No.	Kelas	Lancar	Sedang	Belum Lancar	Jumlah
1.	VII	19	6	3	28
2.	VIII	16	10	3	29
3.	IX A	13	3	4	20
4.	IX B	15	4	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>97</b>

Berdasarkan dokumentasi diatas, dengan melihat tes diatas, guru dapat menentukan strategi serta penggunaan metode yang tepat sesuai kemampuan siswa. Dari ketiga kategori diatas penggunaan strategi yang digunakan guru berbeda-beda yaitu sebagai berikut: Pertama, untuk siswa yang lancar membaca Al-Qur'an, strategi yang digunakan guru yaitu dengan memberikan hafalan dirumah, kemudian dites oleh guru disekolah agar anak tetap belajar dan dapat meningkatkan bacaannya. Kedua, siswa yang membaca Al-Qur'annya dengan kategori sedang, strategi yang digunakan guru yaitu dengan mengelompokkan siswa dalam membaca Al-Qur'an ketika pembelajaran berlangsung, kemudian siswa yang lancar bacaannya dapat membimbing siswa yang kategori sedang dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, khusus siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an diberikan waktu pelajaran khusus Iqro.

Peneliti juga melakukan wawancara pada Tanggal 16 Maret 2022 dengan Informan-3 salah satu siswa kelas VII mengatakan bahwa:

... Setiap pelajaran kami dites membaca Al-Qur'an satu per satu kedepan dengan ibu guru, kemudian dimasukkan sesuai kategori lancar, sedang, dan masih belum lancar, Alhamdulillah saya sudah lancar membaca Al-Qur'annya walaupun belum terlalu lancar ...



Kemudian peneliti melakukan wawancara pada Tanggal 17 Maret 2022 dengan Informan-4 juga siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

... Pada awal pelajaran kami dites ibu Nadhira Hidayati, membaca Al-Qur'an kedepan satu per satu agar mengetahui kemampuan bacaan kami, saya termasuk kategori sedang dan perlu banyak belajar lagi dirumah, karena terlalu banyak meluangkan waktu bermain sehingga jarang untuk belajar mengaji ...

Peneliti juga mewawancarai pada Tanggal 18 Maret 2022 dengan Informan-5 selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

... Pada pelajaran Agama ini diawali dengan tes membaca Al-Qur'an satu-satu kedepan agar ibu guru mengetahui tingkat bacaan kami, dan saya mengakui bahwa saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Saya sangat malu dengan diri saya sendiri tetapi saya akan terus belajar agar saya bisa seperti teman lainnya ...

Berjalan dari jawaban narasumber diatas, penulis juga mengajukan pertanyaan mengenai cara atau langkah yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, respon baik dari Informan-2 mengatakan bahwa:

... Pada pembelajaran Agama terkhusus belajar Al-Qur'an, dengan memperhatikan keadaan siswa, ibu menggunakan berbagai metode diantaranya metode Iqro, Qiro'ati, Tajwid, dan Hafalan, penggunaan metode disesuaikan dengan kemampuan siswa ...

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dianalisis bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an dan sebagai seorang guru harus mempunyai banyak strategi untuk memecahkan setiap permasalahan, dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan bacaannya, guru lebih mudah untuk memberikan pelajaran serta menggunakan metode sesuai kemampuan siswanya. Ketika berlangsungnya pengelompokkan siswa, guru selalu memotivasi semua siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an baik yang sudah lancar, sedang, dan siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

#### **b. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, strategi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan, ada beberapa

langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah di antaranya melalui pembiasaan rutin siswa membaca Al-Qur'an di sekolah, yaitu meyeruh siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap kali memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran. Mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan sebuah membuka ilmu pengetahuan, membaca Al-Qur'an akan menambah pengembangan, gagasan dan sebagainya. Sehingga memang penting kita membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-1 kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 18 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Setiap guru terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran Agama Islam ditingkat SMP yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, guru dianjurkan untuk membiasakan setiap siswa membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum belajar, tidak hanya mata pelajaran Agama namun pelajaran lainnya juga ...

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Informan-2 guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 21 Maret 2022 mengenai pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an sebelum belajar bahwa:

... Belajar Al-Quran tidaklah mudah jika tidak dibiasakan, pembiasaan ini memberikan dampak positif kepada siswa untuk terus mempelajari Al-Qur'an ...

Peneliti juga mewawancarai pada Tanggal 21 Maret 2022 dengan Informan-6 selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

... Benar, sebelum pelajaran berlangsung, kami biasanya membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, dengan membaca Al-Qur'an membuat belajar lebih mudah dan menyenangkan ...

Berdasarkan dokumentasi, bahwa penerapan dari strategi ini membangkitkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, juga menambah kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Strategi ini baik dilakukan sejak dini, secara konsisten. Dari strategi ini tamatan dari SMP Muhammadiyah 4 Medan telah

khatam membaca 30 juz Al-Qur'an. Melalui strategi ini diadakan program khataman Qur'an untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Membangun kebiasaan baik memang harus dilakukan sejak dini. Oleh karena itu SMP Muhammadiyah 4 Medan membuat strategi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran. Melalui strategi ini kita dapat mengawali hari dengan mengucapkan lafazh-lafazh Allah agar aktivitas yang dilakukan terdapat keberkahan didalamnya.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dianalisis bahwasannya dalam pelaksanaan strategi pembiasaan ini penerapannya sudah bagus, dengan sedikit modifikasi yang dilakukan yaitu penambahan langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan ini maka seorang guru harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap siswa, apakah pembiasaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan melihat hasil yang didapat, apakah siswa telah mencapai tujuan diharapkan.

Tentu kegiatan ini tidak hanya sekedar melihat-lihat atau meraba-raba. Maka dari itu saat pengaplikasiannya perlunya evaluasi, dengan terus membenahi mulai dari kegiatan dan memperbaiki menjadi lebih baik. Tantangan dari pendidik agar dapat mencontohkan kepada peserta didik, perlunya kerja sama agar tujuan tercapai, sehingga kegiatan ini dapat dikelola dengan baik dan dapat berjalan dengan efektif.

### **c. Latihan Hafalan Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi, hafalan Al-Qur'an di khususkan untuk semua siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX, hal ini sudah diterapkan guru Pendidikan Agama Islam. Permulaan hafalan Al-Qur'an dimulai dari surah An-Nas lalu Al-Falaq. Cara seperti ini akan memudahkan tahapan dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an serta memudahkan latihan dalam membacanya ketika sholat baik bagi siswa yang masih kecil atau yang sudah dewasa. Metode pengelompokkan berdasarkan surah lebih mudah dibandingkan dengan pengelompokkan berdasarkan juz. Dari pengelompokkan kategori lancar, sedang,

dan belum lancar dapat ditentukan metode maupun strategi belajar Al-Qur'an yang digunakan guru.

Pentingnya strategi guru dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-2 guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 23 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Biasanya strategi yang kami gunakan dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan menghafal, karena itu sangat penting dikehidupan mereka masing-masing dan untuk bekal mereka dikemudian hari dan bagi laki-laki suatu saat mereka akan menjadi imam shalat, jadi setidaknya sudah mempunyai hafalan Al-Qur'an ...

Peneliti juga mewawancarai pada Tanggal 23 Maret 2022 dengan Informan-7 selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

... Kami ditugaskan ibu untuk latihan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an surah pendek dari mulai saya kelas VII sampai kelas IX sekarang, dengan surah pendek di juz 30 semua, namun ada yang belum saya hafal begitu pun dengan teman-teman yang lain ...

Berdasarkan dokumentasi, bahwa salah satu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan memberikan hafalan dari kelas VII sampai kelas IX dengan total semua 37 surah. Dengan cara tersebut bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid, makharijul hurufnya dan panjang pendeknya, akan membantu siswa dalam proses membaca dan menghafal Al-Qur'an semakin baik. Karena jika bacaannya sudah baik maka sudah pasti hafalan juga lebih baik. Tentunya setiap guru dapat membimbing, mengarahkan, dan menyimak bacaan dan menghafalan siswa.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dianalisis bahwa strategi dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an, dalam keseharian siswa menghafal surah-surah pendek yang dimulai dari surah An-Nas, permulaan dari surah An-Nas lalu surah Al-Falaq, yakni kebalikan dari urutan surah-surah Al-Qur'an. Cara seperti ini dapat memudahkan latihan dalam membacanya dalam shalat baik bagi murid masih kecil ataupun sudah dewasa. Selain latihan menghafal ayat Al-Qur'an juga ada pelajaran khusus untuk siswa

yang belum lancar membaca Al-Qur'an yaitu dengan belajar Iqro. Dari semua ini terlihat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

Jika nilai-nilai Qur'ani pada siswa sudah terbentuk maka akan lebih mudah bagi seorang guru dalam membenahi akhlak dan pribadi siswa sehingga diharapkan ketika lulus dari sekolah ini sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan baik. Hal ini menjadi tuntutan seluruh siswa di sekolah untuk menyukkseskan rasa tanggung jawab sebagai pengajar kepada anak didiknya agar menjadi generasi yang Qur'ani dan bisa memiliki bekal untuk dirinya. Dengan menanamkan nilai Qur'ani dalam diri siswa akan mempermudah bagi seorang guru dalam membenahi akhlak dan pribadi siswa untuk menjadi manusia berakhlakul karimah.

## **2. Faktor Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa**

Adapun arti dari kata pendukung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan lain sebagainya. Adapun faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa diantaranya:

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor yang mendukung siswa dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa yaitu, timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Mereka akan senang belajar apabila ada kesalahan dalam dirinya, betapa pentingnya membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa diantaranya:

#### **1) Orang tua**

Berdasarkan hasil observasi, peranan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, semua pekerjaan ataupun kegiatan yang diridhoi orang tua akan menghasilkan

sesuatu sesuai harapan. Setiap orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-2 guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 24 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an itu karena adanya faktor didukung dari masing-masing orang tua mereka. Dengan adanya kerjasama antara guru PAI dan orang tua maka akan efektif pekerjaan guru karena guru mengetahui karakter dan latar belakang siswa, peserta didik yang belum mampu dalam menerima pelajaran akan dibantu oleh guru dan orang tua ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa kerja sama guru dan orang tua dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa sangatlah penting, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, maka akan mudah untuk mengatasi peserta didik yang memang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sebagai bentuk rasa peduli guru terhadap siswa.

## 2) Peranan serta perhatian kepala sekolah

Berdasarkan hasil observasi, peran kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, baik hari besar Islam maupun kegiatan lainnya. Seperti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah. Jelas terlihat bahwa peranan seorang pemimpin sangat berdampak positif terhadap semua kegiatan di suatu lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-1 kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Peran kepala sekolah sangatlah berpengaruh bagi siswa sehingga ada beberapa faktor yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu kepala sekolah memberikan penjelasan manfaat dalam membaca Al-Qur'an bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa mengingat begitu majunya zaman sekarang,

tentu anak-anak pada zaman sekarang sangatlah jarang yang membaca Al-Qur'an, kecuali adanya pembelajaran Al-Qur'an disekolah. Maka diharapkan dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an ini siswa dapat membaca Al-Qur'an. Peran kepala sekolah sangatlah berpengaruh terhadap kesemangatan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Dengan adanya peran kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka diharapkan siswa dapat lebih giat membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun dirumah.

3) Minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa siswa antusias ketika diajak untuk belajar Al-Qur'an walau hanya sebagian siswa yang serius betul dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an, namun kebanyakan dari siswa tampak lebih serius untuk belajar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara pada Tanggal 24 Maret 2022 dengan Informan-8 siswa kelas VIII Bahwa:

... Saya dan teman-teman senang belajar Al-Qur'an tiada hentinya kami untuk tetap belajar, walau terkadang muncul rasa bosan namun kami selalu mengingat pesan-pesan yang disampaikan ibu, belajar Al-Qur'an tidak hanya berguna untuk di dunia, akan tetapi sangat berguna untuk di akhirat nanti ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa meliputi: orang tua, peranan serta perhatian kepala sekolah selaku pemimpin terhadap bawahannya dalam setiap kegiatan yang erat hubungannya dengan keagamaan dan hari besar Islam serta perlombaan lainnya di sekola, serta minat dan motivasi yang tumbuh dari siswa itu sendiri.

### 3. Faktor Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa

Adapun arti dari kata penghambat adalah suatu yang sifatnya menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa perjalanan, pekerjaan dan sebagainya menjadi tidak lancar, lambat atau tertahan.

#### a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa diantaranya:

##### 1) Keterbatasan waktu.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih diras kurang, sedangkan muatan materi pendidikan Islam sangat kompleks, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran Agama Islam, khususnya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan Informan-1 kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Waktu berperan sangat penting dalam suatu pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan, disekolah umum sangat singkat durasi waktunya untuk belajar keagamaan, pelajaran Agama diberikan waktu 3 jam per minggunya. Untuk memaksimalkan pelajaran keagamaan sangat ditekankan kerjasama untuk seluruh dewan guru untuk memberikan pengarahan sebelum memulai setiap pelajaran yang berkaitan dengan moral, dan akhlak siswa ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pelajaran Agama disekolah umum, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran keagamaan secara



husus karena mengingat banyaknya mata pelajaran lain yang secara umum.

2) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa rendahnya dukungan sarana dan prasarana memicu terhambatnya strategi yang digunakan guru dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga untuk merealisasikan strategi modern yang mengikuti perkembangan zaman itu pun sulit untuk diterapkan, layaknya guru memberikan pelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti tersedianya layar monitor serta infokus atau media audio visual yang memicu ketertarikan siswa untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan-2 guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022 mengatakan bahwa:

... Sarana dan prasarana yang terbatas menjadikan strategi yang digunakan guru juga terbatas, banyak inisiatif yang ingin saya gunakan untuk memudahkan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, misalnya dengan audio visual, disini nanti siswa dapat memperhatikan secara langsung bacaan, tajwid, serta makharjulnya, namun keterbatasan tersebut kita hanya bisa memaksimalkan pembelajaran dengan strategi yang biasa digunakan ...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa untuk mengatasi hambatan tersebut seorang guru Pendidikan Agama Islam memberikan solusi dengan cara memberikan gambaran tentang manfaat membaca Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, baik didunia maupun diakhirat nanti, memberikan pengarahan agar termotivasi lagi dalam membaca Al-Qur'an, dan bapak kepala sekolah juga selalu mengarahkan, membimbing, dan mengkondisikan siswa didiknya untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an hidup akan lebih terarah karena Al-Qur'an merupakan sumber

hukum ummat Islam yang dijadikan panutan serta pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah 4 Medan, bahwa setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam pencapaian tujuan pembelajarannya, sama halnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat didalamnya pelajaran Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an tidak bisa dipelajari sebatasnya saja, pelajaran ini sudah ada ketetapan tersendiri yang tidak bisa diubah oleh kita manusia, belajar membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan. Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting disekolah dalam memperhatikan kegiatan belajar Al-Qur'an. Penggunaan strategi dan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 4 Medan memberikan hasil positif pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sesuai dengan teori penelitian terdahulu oleh Mernawati (2011), dimana penelitian ini membuahkan hasil dengan tingginya tingkat keberhasilan yang ditandai dengan meningkatnya kompetensi peserta didik dalam baca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat diterima karena pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dalam suasana menyenangkan, sehingga menimbulkan gairah peserta didik untuk belajar lebih aktif.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan perlu dibahas bahwa

diantaranya, strategi belajar yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa, adapun teori oleh Wina Sanjaya adalah strategi penyampaian, strategi penemuan, strategi pembelajaran kelompok, dan strategi pembelajaran individu. Berikut urainnya:

a. Strategi Penyampaian/ *Exposition*

Strategi penyampaian ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses dimana seorang guru secara lisan menyampaikan materi kepada sekelompok siswa dengan tujuan membantu siswa dalam mempelajari materi yang diberikan secara optimal.

b. Strategi Penemuan/ *Discovery*

Strategi penemuan yaitu bahan pembelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai kegiatan, sehingga tugas pendidik adalah sebagai pembimbing. Karena sifatnya, strategi ini sering disebut sebagai strategi pembelajaran tidak langsung.

c. Strategi Pembelajaran Kekompok/ *Group*

Strategi pembelajaran kelompok yaitu bentuk pembelajaran kelompok besar atau klasikal. Siswa dikelompokkan dan dibimbing oleh satu guru atau lebih. Belajar kelompok dilakukan secara berpasangan. Bentuk belajar kelompok ini dapat dilakukan dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal atau dalam kelompok kecil. Strategi ini tidak memperhatikan tingkat belajar individu dan dianggap sama untuk semua orang. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kelompok, siswa yang berkemampuan tinggi akan terhalang oleh siswa yang berkemampuan rendah. Sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah akan merasa tergesur oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi.

d. Strategi Pembelajaran Individu/ *Individual*

Strategi pembelajaran individu yaitu bahan ajar yang dirancang oleh guru agar siswa dapat belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilannya siswa belajar sangat ditentukan oleh kemampuan individualnya.

Berdasarkan penemuan penulis, strategi belajar Al-Qur'an yang digunakan di SMP Muhammadiyah 4 Medan diantaranya:

**a. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an**

Sebelum berlangsungnya pembelajaran, ada beberapa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembelajaran merupakan usaha guru untuk membentuk perilaku yang diinginkan dengan memberikan rangsangan atau proses untuk perubahan perilaku siswa setelah siswa tersebut menerima, merespon, dan menguasai bahan ajar yang diberikan oleh guru. Guru terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan siswa agar diberlakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya, berawal dari pengelompokkan tingkat kemampuan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran Al-Qur'an, dengan ini bahwa pada proses pembelajaran Agama, membaca Al-Qur'an harus melalui tahapan-tahapan yang harus dilalui siswa. Adapun teori oleh Arkasyi adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Sorogan atau individu (privat). Dalam praktiknya siswa bergiliran satu per satu sesuai dengan kemampuan membacanya, (bisa satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman).
- 2) Klasikal individu. Dalam praktiknya sebagian waktu guru dihabiskan hanya pada dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membaca sangat ditekankan dan kemudian dinilai pencapaiannya.
- 3) Klasikal baca simak. Dalam praktiknya guru menjelaskan pokok pelajaran yang lebih rendah atau (klasikal), kemudian para siswa pada pelajaran ini ditek satu per satu dan disimak oleh semua siswa.

Sebagaimana hasil dari penelitian terdahulu dari Sarifah Maghfiroh (2016), pengaruh antara strategi yang digunakan oleh guru dengan hasil belajar

siswa. Penggunaan strategi yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, dan jika pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Tanpa adanya strategi atau suatu rencana yang sistematis maka sebuah program tidak akan berjalan efektif dan efisien karena tidak memiliki panduan dalam melaksanakan program.

#### **b. Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran**

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembiasaan dan pembentukan siswa. Hasil pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah tercapainya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Pembiasaan dalam pendidikan Agama hendaknya dimulai sedini mungkin, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam memerintahkan kepada para pendidik agar mereka menyuruh anak-anak mengerjakan shalat tatkala berumur tujuh tahun. Belajar Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Sehingga dengan praktik secara terus-menerus siswa akan mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif.

Hasil penelitian terdahulu dari Alif Rohmah Nur Mufidah (2016), bahwa suatu strategi terletak pada bagaimana terlaksananya pengendalian strategi tersebut dengan rincian semua peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penjelasan tersebut jelas bahwa dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan maka akan mempermudah guru mencapai tujuan utama dalam menciptakan pembiasaan membaca Al-Qur'an serta penerapan strategi afektif yang mana kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

Bahwa strategi ini sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri seseorang. Melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut, maka akan dengan mudah terlaksanakannya startegi tersebut.

### c. Latihan hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an dikhususkan untuk siswa yang telah lancar membaca Al-Qur'annya. Hal ini sempat diterapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk tahun lalu pada penghafalan jus 30, namun sebagian siswa ada yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan guru, keberhasilan ini menjadi patokan guru untuk tetap menerapkan latihan membaca Al-Qur'an untuk kedepannya.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan untuk menaikkan, mempertinggi, memperkuat kemampuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an. Seorang muslim harus mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'annya. Salah satu cara untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an adalah dengan sering membacanya. Membaca adalah kunci dasar untuk mempelajari Al-Qur'an. Setiap muslim wajib mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Untuk menunaikan kewajiban tersebut, seseorang harus memiliki kemampuan membaca sehingga hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah berfirman dalam Surah Al-Kahfi ayat 27:

وَإِذْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

٢٧

Artinya:”Dan bacalah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.”

Dari uraian tersebut menimbulkan kewajiban bagi umat Islam untuk membacanya, menghafalnya, memahami maknanya dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Kewajiban yang pertama adalah membaca, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kewajiban utama bagi pedoman hidup.

## **2. Faktor Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an Siswa diantaranya:

- 1) Orang tua pendukung utama bagi setiap anak dalam mengerjakan segala hal, termasuk belajar terutama mempelajari Al-Qur'an. Memberikan kesempatan dan waktu siswa untuk belajar Al-Qur'an.
- 2) Peranan serta perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, baik hari besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah. Dari pernyataan diatas, jelas terlihat bahwa peranan seorang pemimpin sangat berdampak positif terhadap semua kegiatan di suatu lembaga.
- 3) Minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an, dari pengamatan penulis, ketika berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an, terlihat jelas bahwa keinginan belajar sungguh-sungguh siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru, mereka mengikuti dengan tertib ketika berlangsungnya pembelajaran.

## **3. Faktor Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa**

### **a. Faktor Penghambat**

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan teradinya sesuatu.

- 1) Keterbatasan waktu

Cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pelajaran Agama disekolah umum, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran keagamaan secara khusus karena mengingat banyaknya mata pelajaran lain. Dari pengamatan peneliti, ketika berlangsungnya pembelajaran, waktu sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, terlihat ketika asyiknya dengan materi pembelajaran, sebagian siswa ada yang tidak kebagian waktu untuk mendapatkan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an namun jam belajar sudah selesai.

2) Keterbatasan sarana dan prasarana

Rendahnya dukungan sarana dan prasarana memicu terhambatnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga untuk merealisasikan strategi modern yang mengikuti perkembangan zaman ini pun sulit untuk diterapkan. Dalam pengamatan peneliti, siswa seusia ini mudah untuk merasakan kejenuhan, terlebih lagi pembelajaran yang diterima selalu monoton, ada baiknya guru memberikan pelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti tersedianya layar monitor serta infokus atau media audio visual yang emicu ketertarikan siswa untuk lebih giat belajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara, dan analisa dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan diantaranya: Pertama, guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan strategi sorogan, klasikal individu, klasikal baca simak. Metode yang digunakan metode Iqra dan Qira'ati. Kedua, guru membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Ketiga, guru memberikan latihan hafalan untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an dan belajar Iqro untuk anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Dan strategi guru yang dirancang dan digunakan tersebut tidak terlepas dari ketetapan komponen serta jenis strategi pembelajaran sesuai dengan karakter siswa masing-masing.
2. Faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, yaitu meliputi orang tua, peranan dan perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.

3. Faktor yang menghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, yaitu meliputi, keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian adalah:

1. Bagi pengelola sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas yang memadai dan memberikan terobosan baru dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik agar meningkatnya minat belajar Al-Qur'an siswa.
2. Bagi keluarga, hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya agar dapat mendukung kegiatan mengaji atau membaca Al-Qur'an di rumah melalui pemberian kesempatan dan waktu yang cukup dan seimbang untuk semua pelajaran.
3. Bagi guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat menguasai karakteristik para siswanya sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih diminati siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung: Rremaja Rosydakarya, 2011)
- Ahmad Zainuddin, 'Keutamaan Membaca Al Qur'an', *Muslim.or.Id*, 2021 <<https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>> [accessed 9 March 2022]
- Akbar, Ginanjar, 'Metode Pembelajaran Alquran Melalui Media Online', *Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS)*, 2.1 (2013), 65–68
- Hariandi, Ahmad, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 10–21 <<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>>
- Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143–68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>
- Mansir, Firman, and Lia Kian, 'Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kehidupan Beragama', *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4.3 (2021), 250–63 <<https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1357>>
- Muhammad Abduh Tuasikal, '8 Adab Membaca Al-Qur'an', *Darushsholihin.Com*, 2015 <<https://rumaysho.com/11261-8-adab-membaca-al-quran.html>> [accessed 7 February 2022]
- Muhammad Siddik, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam* (Medan: Larispa, 2015)
- Munawir Pasaribu, *New Normal Kajian Multidisiplin* (Malang: Psychology Forum, 2020)

- Narbuko et.al, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020)
- Putra, Purniadi, and Syafrudin Syafrudin, 'Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal AL-MUDARRIS*, 3.1 (2020), 26 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>>
- Q.S. Al-Alaq 96: 1-5
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Ramadhani, Suci, and Munawir Pasaribu, 'Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Daruttafidz Abu Bakrin As-Siddiq', *Jasmin: Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2022), 78–81
- Rosyidah, Aisyatur, and Wantini, 'Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan: Perspektif Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 1–17 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6222](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6222)>
- Rusdiah, 'Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2012), 1–25
- Selamat Pohan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Medan, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Susrizal, Silvia, Iain Batusangkar, and Sumatera Barat, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Pelaksanaan Pembelajaran Alqur ' an Di Lembaga Pendidikan Qur ' an Masjid Nurul Iman', 2 (2021), 40–50
- Suvriadi Panggabean et.al, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Syafruddin Nurdin dan Adrianoni, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019)
- Wahyudi Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009)

Wiranto, Ade, Rahendra Maya, and Sujian Suretno, 'Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753', *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, c, 2019, 1–10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

30 Rabi'ul Awal 1443 H  
05 November 2021 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fanny Avila  
Npm : 1801020046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,64

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan	<i>[Signature]</i>	Dr. Rizma Hanifia	50/12/21
2	Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan			
3	Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Membangun Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan			

NB: *[Handwritten note]*

Demikian/Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
*[Signature]*  
(Fanny Avila)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Majelis Cerdas | Terpercaya

UIN mengabdikan diri di agar dibancahan  
kemanusiaan dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 859/K.BAN.PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Fanny Avila  
Npm : 1801020046  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/2-2022	- Revisi referensi mangajar - Bab 11 Penambahan ke Bab IV - Bab observasi awal lokasi penelitian	Rz	
14/2-2022	- Teknik pengumpulan data dan analisis data.	Rz	
17/2-2022		Rz	ace 4 diseminasi

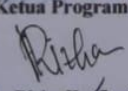
Medan, 9 Februari 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan



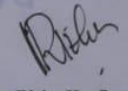
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Sabtu, 05 Maret 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fanny Avila  
Npm : 1801020046  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki latar Belakang
Bab II	Tambahkan landasan Teoretis, kajian Penelitian Terdahulu minimal 5.
Bab III	wawancara, observasi, dokumentasi, pemeriksaan keabsahan temuan.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila menyalin surat ini agar diketahui  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 05 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fanny Avila  
 Npm : 1801020046  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)


Sekretaris Program Studi

  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

  
 (Dr. Munawir Pasaribu, MA)

Diketahui/ Disetujui  
 A.n Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. Zailani, MA





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar diadabkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6822400 - 68224567 Fax. (061) 6825474 - 6831003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

11 Syaban 1442 H  
 14 Maret 2022 M

Kepada Yth :  
**Ka. SMP Muhammadiyah 4 Medan**  
 di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fanny Avila  
 NPM : 1801020046  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
 Wakil Dekan III



CC. File



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4  
TERAKREDITASI –B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105  
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah  
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 416 /Kep/IV.4/2022 Medan, 31 Maret 2022  
Lamp : -  
Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian/Riset*

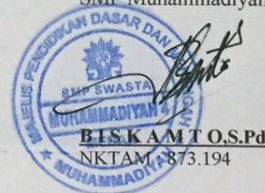
Menanggapi surat No. 13/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 14 Maret 2022, perihal  
"permohonan izin riset" pada mahasiswi :

No	Nama	NPM	Judul
1	Fanny Avila	1801020046	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SMP Muhammadiyah 04 Medan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)

Sila kunjungi email ini agar diketahui  
 status dan tanggapnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Fanny Avila  
 Npm : 1801020046  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/4-2022	Penyajian Bab IV Perbaiki Tambah hasil penelitian 2 Pembahasan kaitan dgn teori Penelitian terdahulu		Perbaiki!
7/4-2022	Perbaiki lagi d BAP IV		Perbaiki!
9/4-2022	Perbaiki DI + Rn penesiti		Acc y/ Disidangkan

Medan, 31 Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Diketahui/Disetujui  
 Pembimbing Skripsi  
  
 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

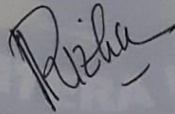
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fanny Avila  
NPM : 1801020046  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

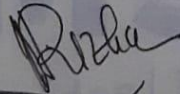
Medan, 31 Maret 2022

Pembimbing



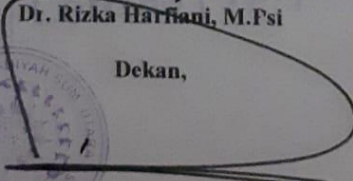
*Dr. Rizka Harfiani, M.Psi*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



*Dr. Rizka Harfiani, M.Psi*

Dekan,



*Dr. Muhammad Qorib, MA*

*Lampiran 1***DOKUMENTASI PENELITIAN**

*Lampiran II***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Fanny Avila  
NPM : 1801020046  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 7 Maret 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara  
Alamat : Medan, Jalan Setia Luhur Gang Melati No. 48C

**Nama Orang tua**

Ayah : Muhammad Jaiz  
Ibu : Murni

**Pendidikan**

Tahun 2006-2012 : SD Swasta Hasanuddin Medan  
Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Darussalam Medan  
Tahun 2015-2018 : SMA Kartika 1-2 Medan